



## RELASI MAKNA DAN MAKNA GRAMATIKAL DALAM LAGU-LAGU KARYA ORKES PENSIL ALIS

**Author: Rania Nayla Ramadani<sup>1)</sup>, Shanaz Ayuningtyas<sup>2)</sup>, Mario Yonathan<sup>3)</sup>, Kalila Giantari<sup>4)</sup>, Aurellia Anindya Putri<sup>5)</sup>**

**Correspondence: Universitas Pendidikan Indonesia / [ranianayla@upi.edu](mailto:ranianayla@upi.edu)**

<b>Article history:</b>	<b>Abstract</b>
<i>Received</i> <b>Agustus 2024</b>	<i>In a song, the songwriter's message is often misinterpreted by the listener due to complex word choice and grammatical processes.</i>
<i>Received in revised form</i> <b>Agustus 2024</b>	<i>In the semantic field, the meaning relation theory refers to the meaning relation between a language unit and another language unit. Grammatical meaning is a new meaning formed after a grammatical process. This study focuses to identify and analyze the result of meaning relation and grammatical meaning in the song lyrics written by Orkes Pensil Alis, famous for using eccentric diction. This study used a content analysis form in the qualitative descriptive method, and note-taking technique. The outcome of this study shows that there are 226 pieces of data which include every aspect of the meaning relation, specifically: synonymy, antonymy, homonymy, hyponym, polysemy, ambiguity, and redundancy. This study also discovered the aspects of grammatical meaning, such as affixation, reduplication, and composition. The result of this research shows that eccentric diction used in songs by Orkes Pensil Alis plays a significant role in the listeners' interpretation of the songs. This can be studied through the meaning relation and grammatical meaning analysis.</i>
<i>Accepted</i> <b>September 2024</b>	
<i>Available online</i> <b>September 2024</b>	
<b>Keywords:</b> Semantik, relasi makna, makna gramatikal, lagu dangdut alternatif.	
<b>DOI:</b> <a href="http://dx.doi.org/10.23960/Kata">http://dx.doi.org/10.23960/Kata</a>	

### **Abstrak**

Dalam lagu, pesan yang ingin disampaikan penulis sering kali disalahartikan oleh pendengar akibat pemilihan kata dan proses gramatikal yang kompleks. Dalam ilmu semantik, relasi makna merujuk pada hubungan kemaknaan antara satuan bahasa. Makna gramatikal merupakan makna yang hadir setelah penambahan proses gramatikal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memaparkan hasil analisis relasi makna serta makna gramatikal dalam lirik lagu karya Orkes Pensil Alis yang diketahui kerap menggunakan diksi eksentrik. Digunakan metode deskriptif kualitatif yaitu analisis konten serta teknik simak catat. Dalam hasil penelitian, ditemukan 226 data yang mencakup seluruh unsur relasi makna, yaitu: sinonimi, antonimi, homonimi, hiponimi, polisemi, ambiguitas, dan redundansi. Penelitian ini juga menemukan unsur-unsur makna gramatikal, yaitu afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diksi eksentrik dalam lagu-lagu karya Orkes Pensil Alis memiliki peran yang signifikan terhadap interpretasi makna oleh pendengar lagu. Hal tersebut dapat dikaji melalui analisis relasi makna dan makna gramatikal.

## I. PENDAHULUAN

Di era digital ini, karya sastra semakin berkembang dalam bentuk yang beragam. Salah satu bentuk karya sastra yang marak diminati masyarakat saat ini adalah lagu. Setiawati et al., (2021) dalam penelitiannya, menyatakan bahwa lagu bisa digolongkan sebagai bentuk wacana puisi yang memiliki karakteristik bahasa serupa dengan karya sastra lainnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Tamnge et al., (2021) mengatakan bahwa lagu mengandung kumpulan kata yang disebut lirik, disalurkan melalui nyanyian dengan berbagai macam ekspresi, dan merupakan bagian dari lagu.

Lirik memiliki peran esensial sebagai sarana untuk mengutarakan gagasan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam sebuah lagu. Nova Yoga & Isroani (2023) menyatakan bahwa lirik lagu terdiri dari pola bahasa yang maknanya merupakan gabungan dari nilai estetika dan irama nyanyiannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, lirik dalam sebuah lagu menjelaskan gagasan yang ingin disampaikan oleh penulis. Namun realitanya, penyampaian gagasan tersebut tidak selalu sesuai dengan maksud penulis, bahkan dapat di misinterpretasikan oleh pendengar. Triastuti (2023) menegaskan bahwa keberagaman makna dalam menggunakan bahasa akan mempengaruhi komunikasi manusia dan menghasilkan

persepsi yang kontras antara pembaca dan pendengar. Hal ini juga sepadan dengan lirik lagu yang ditulis oleh penulis lagu dapat ditafsirkan secara berbeda oleh para pendengar lagu. Maka dari itu, lirik lagu dapat ditafsirkan ke berbagai makna yang dapat dikategorikan dalam teori semantik.

Menurut Chaer (2013), ilmu semantik adalah ilmu tentang pemaknaan bahasa dan merupakan bagian dari tiga konsep analisis bahasa: fonologi, gramatika, dan semantik. Ilmu ini meliputi makna atau arti satuan unsur bahasa seperti kata, frase, klausa, kalimat dan wacana. Semantik bahasa memiliki banyak kajian pembahasan, yang dibedakan berdasarkan objek penelitiannya.

Beberapa penelitian relevan dengan objek relasi makna telah dilakukan sebelumnya (Amarya & Utami, 2023; Sari et al., 2021; Masfufah & Marwan, 2024; Wijaya & Wartini, 2019). Tren penelitian tersebut didominasi oleh variabel subjek yang dibahas yaitu album dan lagu. Subjek tersebut memiliki genre *pop indie*, *pop balada*, religi dan lagu tradisional. Di samping itu, terdapat penelitian relevan lain yang menggunakan *caption* postingan Instagram sebagai subjek penelitian (Auliya Nabila & Sumarlam, 2020).

Selain itu, penelitian dengan objek makna gramatikal juga telah dilakukan sebelumnya. Termasuk penelitian yang

dilakukan oleh (Agustina & IKIP PGRI Pontianak, 2016; Nurjanah et al., 2024; Rahmawati et al., 2023; Triastuti, 2023). Dilihat dari penelitian-penelitian relevan tersebut, tren penelitian adalah subjek penelitian berupa lagu, dengan genre *folk* balada, pop, dan lagu tradisional. Namun terdapat pula satu penelitian relevan yang diteliti Rommadonia & Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2024) dengan subjek penelitian berupa novel.

Berdasarkan penelitian relevan sebelumnya, penelitian ini menawarkan kebaruan menganalisis relasi makna dan makna gramatikal sebagai objek penelitian, dengan subjek penelitian berupa lirik lagu dalam album yang bergenre dangdut alternatif. Selain itu, ditemukan adanya ragam makna yang sengaja dituliskan secara eksentrik oleh penulis lagu dalam album tersebut. Sejalan dengan hal yang telah dipaparkan, penelitian terhadap album *Best of The Best* menarik untuk dilakukan, karena penelitian dengan subjek serupa belum pernah dilakukan sebelumnya.

Sebagai ruang lingkup penelitian, digunakan teori relasi makna (Chaer, 2012, 297). Dalam buku *Linguistik umum*, relasi makna mencakup tujuh aspek analisis. Diantaranya terdapat; sinonimi (persamaan kata), antonimi (lawan kata), homonimi (satu kata atau lebih dan memiliki bentuk yang

sama), hiponimi (suatu ungkapan yang maknanya tercakup dalam ungkapan lain, bersifat searah), polisemi (memiliki makna lebih dari satu), ambiguitas (kegandaan makna dari sebuah susunan kata yang didapat dari tafsiran tata bahasa yang berbeda), dan redundansi (pemakaian unsur tertentu secara berlebih-lebihan dalam suatu bentuk ujaran sehingga menimbulkan pengulangan yang tidak perlu).

Penelitian ini juga menggunakan teori makna gramatikal Chaer (2013). Dalam buku *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, dinyatakan bahwa semantik gramatikal merupakan objek penelitian membahas makna dari segi tata bahasa atau gramatika. Dalam kajian gramatikal terdapat tiga aspek analisis, diantaranya; afiksasi (pembubuhan afiks pada suatu kata dasar), reduplikasi (mengulang bentuk dasar), dan komposisi (proses penggabungan bentuk dasar dengan bentuk dasar lainnya).

Menurut Wijaya & Wartini (2019) relasi makna pada setiap lirik lagu memiliki potensi pergeseran makna yang sangat signifikan dan salah satu penyebabnya adalah turut campur makna gramatikal pada suatu kata. Contohnya pada subjek penelitian tersebut, kata “mata” yang awalnya memiliki makna anggota indera tubuh setelah melalui proses reduplikasi dan afiksasi dapat berubah menjadi kiasan yaitu “semata-mata” yang

berarti kata keterangan seperti hanya, belaka dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik bahwa relasi makna akan dipengaruhi dengan makna gramatikal begitu pun sebaliknya, maka dari itu terdapat urgensi untuk memahami relasi makna agar pergeseran makna yang berubah dapat dipahami oleh pendengar. Selain itu, Puspita & Ratini (2024) mendukung bahwa makna gramatikal juga penting untuk dipahami karena struktur bahasa berperan dalam menyampaikan pesan, menggambarkan suasana hati dan membangun karakter dalam sebuah cerita. Sama halnya dengan lirik lagu, makna gramatikal mempunyai peran penting dalam mengartikan susunan kata dari suatu kalimat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menjelaskan dan memaparkan hasil analisis mengenai relasi makna dan makna gramatikal dalam album *Best of The Best* karya Orkes Pensil Alis.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis konten. Pendekatan ini dipilih karena metode kualitatif digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi di masyarakat, termasuk fenomena bahasa (Kondoalumang et al., 2023). Adapun penelitian ini berfokus

pada objek analisis relasi makna dan makna gramatikal dengan sumber data berupa 6 lagu pada album *Best of The Best* karya Orkes Pensil Alis yang berjudul; “G90”, “Feromon”, “Tanya Jawab”, “Kipas Angin Kecedot Sampah”, “Tante Girang” dan “Kucing Langit”.

Dalam penelitian ini digunakan teknik simak catat sebagai metode penelitian, yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Teknik simak dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang akan diteliti, kemudian teknik pencatatan dilakukan setelah teknik simak selesai dilakukan. Teknik catat dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan data-data yang penting dan berkaitan dengan analisis (Khoirunnayah et al., 2023). Menurut Mahsun (2005) dalam buku *Metode Penelitian Bahasa*, peran peneliti adalah memperhatikan tutur bahasa narasumber tanpa ikut terlibat langsung dalam aksi penggunaan bahasa yang menjadi subjek penelitian. Sesuai dengan teknik simak catat metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) Mendengarkan dan menyimak 6 lagu dalam album *Best of The Best* karya Orkes Pensil Alis (“G90”, “Feromon”, “Tanya Jawab”, “Kipas Angin Kecedot Sampah”, “Tante Girang” dan “Kucing Langit”). (2) Menandai kata dari lirik tiap lagu yang

memiliki relasi makna berupa; sinonimi, antonimi, homonimi, hiponimi, polisemi, ambiguitas dan redundansi. (3) Menandai kata dari lirik tiap lagu yang memiliki makna gramatikal berupa; afiksasi, reduplikasi dan komposisi.

Setelah data terkumpul, dilakukan pengklasifikasian sesuai dengan teori relasi makna Chaer (2012) dan teori makna gramatikal Chaer (2013) dengan tahapan sebagai berikut: (1) Mengklasifikasikan makna dari relasi makna masing-masing lagu sesuai dengan aspek analisis berupa; sinonimi, antonimi, homonimi, hiponimi, polisemi, ambiguitas dan redundansi dalam

bentuk tabel. (2) Mengklasifikasikan makna gramatikal dari masing-masing lagu sesuai dengan aspek analisis berupa; afiksasi, reduplikasi dan komposisi dalam bentuk tabel.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah perbedaan tafsiran lirik lagu oleh pendengar dan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi serta memaparkan hasil analisis relasi makna dan makna gramatikal, ditemukan total 226 data dalam 6 lagu di album *Best of The Best* karya Orkes Pensil Alis. Hasil keseluruhan data dapat dilihat pada tabel 1 *data display*.

**Tabel 1. Data Display**

Aspek Analisis	Judul						Jumlah Temuan	
	Feromon	G90	Kipas Angin Kesedot Sampah	Kucing Langit	Tante Girang	Tanya Jawab		
Relasi Makna	Sinonimi	2	2	2	1	1	1	9
	Polisemi	11	16	15	23	18	21	104
	Homonimi	4	8	8	9	10	8	47
	Hiponimi	3	2	-	2	1	2	10
	Antonimi	-	-	1	-	1	-	2
	Ambiguiti	-	1	-	-	-	-	1
	Redundansi	1	1	1	-	-	-	3
<b>Total Data Relasi Makna</b>							<b>176</b>	
Makna Gramatikal	Afiksasi	2	14	2	4	3	10	35
	Reduplikasi	1	4	1	2	1	-	9
	Komposisi	-	2	1	1	2	-	6
<b>Total Data Makna Gramatikal</b>							<b>50</b>	
<b>Jumlah (dalam lagu)</b>		<b>24</b>	<b>50</b>	<b>31</b>	<b>42</b>	<b>37</b>	<b>42</b>	<b>226</b>

## A. Relasi Makna

Dalam album ini, ditemukan sinonimi sebanyak 8 data. Data ditemukan paling banyak dalam lagu “Feromon” dan “Kipas Angin Kesedot Sampah”, dengan masing-masing sejumlah 2 data. Salah satu data sinonimi yang ditemukan adalah pada lirik:

“Hati *haru*, Janganlah *sedih*.”

Kata *haru* dan *sedih* memiliki makna yang serupa, yaitu merupakan kata yang menggambarkan suasana hati dan sering dikaitkan satu sama lain. Sejalan dengan hal ini, terdapat penelitian relevan yang menggunakan objek analisis relasi makna oleh Amarya, N. Z., & Utami, S. (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lirik lagu album *Mahalini* karya Mahalini Raharja yang bergenre pop didominasi oleh sinonimi. Meskipun memiliki kesamaan subjek penelitian dengan penelitian ini, namun hasil temuan yang paling dominan pada penelitian tersebut berbeda, mengingat genre album lagu pada penelitian tersebut adalah pop balada sedangkan genre pada album lagu penelitian ini adalah dangdut alternatif. Hal ini membuat genre pada album lagu akan mempengaruhi jumlah sinonimi itu sendiri.

Dominasi pada aspek sinonimi terdapat dalam penelitian Masfufah & Marwan (2024). Namun, penelitian tersebut lebih terbatas karena cenderung berfokus

pada relasi makna sinonimi, tanpa mempertimbangkan aspek relasi makna lainnya seperti antonimi ataupun hiponimi. Pada penelitian tersebut ditemukan 43 data yang bersinonimi, sedangkan pada hasil penelitian album *Best of The Best* ditemukan 8 data. Sama seperti penelitian ini, penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan teknik simak dan catat untuk mengidentifikasi relasi sinonimi. Akan tetapi, penelitian ini memperluas penerapan teknik tersebut pada aspek relasi makna lainnya untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang alur lagu. Maka, penelitian ini melengkapi perspektif penelitian sebelumnya dengan memberikan analisis yang lebih komprehensif terhadap relasi makna dalam lagu.

Terdapat 2 antonimi dalam album ini salah satunya pada lirik lagu “Kipas Angin Kesedot Sampah” yaitu:

“*Aku* dan *kamu* ibaratnya seperti indomales dan alfamales”

Dalam lirik tersebut, terdapat kata *aku* yang digunakan untuk menggambarkan orang pertama. Sementara itu, terdapat pula kata *kamu* yang menggambarkan orang kedua. Selain itu, terdapat penelitian oleh Sari et al., (2021) yang memuat antonimi dalam subjek penelitiannya. Namun, subjek penelitian yang digunakan adalah puisi. Dalam kumpulan

puisi *Dapur-Dapur Pinggiran* karya Arip Senjaya, ditemukan 6 judul puisi dengan relasi makna sinonimi dan 3 judul puisi dengan relasi makna antonimi. Namun, penelitian tersebut dibatasi dengan hanya menganalisis dua aspek relasi makna yaitu sinonimi dan antonimi, tanpa menganalisis aspek relasi makna yang lain. Jika satu lagu dalam penelitian ini dibandingkan dengan satu puisi dari penelitian tersebut, sinonimi dan antonimi yang ditemukan berdasarkan data tidak jauh berbeda meskipun lagu memuat lirik yang lebih panjang.

Dalam album ini ditemukan 11 data hiponimi dari 5 lagu. Salah satu data ditemukan pada lagu “Feromon” dengan lirik: “**Rambut** lurus kena catok dua minggu” Dalam lirik tersebut, kata **rambut** merupakan hiponimi dari anggota tubuh. Hiponimi dapat memberi pendengar perspektif yang lebih luas mengenai maksud lirik lagu tersebut. Disamping itu, artikel dengan objek penelitian hiponimi telah dilakukan Auliya & Sumarlam (2020). Namun objek yang diteliti pada penelitian tersebut hanya hiponimi saja, dan perbedaan yang paling signifikan adalah subjek penelitian tersebut yaitu *caption* pada akun instagram Presiden Joko Widodo. Hiponimi pada penelitian ini dijadikan sebagai salah satu pengkategorian dalam memahami makna pada album lagu. Sedangkan pada penelitian tersebut, hiponimi

membantu memahami makna dari suatu kalimat atau kata yang bersifat politik dan mencakup negara.

Dalam penelitian relevan oleh Wijaya & Wartini (2019), ditemukan perbedaan signifikan pada teknik pengumpulan data dan analisis data. Penelitian tersebut menggunakan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan untuk memperjelas aspek relasi makna dalam data pada subjek penelitian. Selain itu, digunakan juga teknik dokumen dengan cara memperoleh data yang berhubungan dengan masalah dengan mempelajari dokumen. Hal tersebut berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan teknik simak catat. Teknik ini dilakukan dengan menyimak narasumber, dalam hal ini subjek penelitian tanpa ikut terlibat langsung (Mahsun 2005). Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis relasi makna dan makna gramatikal dari perspektif pendengar lagu, sebagai pihak yang salah menginterpretasikan pesan penulis lagu. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan teknik simak catat.

## **B. Makna Gramatikal**

Afiksasi merupakan data makna gramatikal terbanyak yang ditemukan dalam album ini, yaitu 35 data. Data paling banyak ditemukan dengan proses afiksasi penambahan sufiks “-an” dan “-nya”, dengan

masing-masing ditemukan sembilan data. *Wajahnya* ayu, *mulutnya* bau bensin. Dalam lirik tersebut terdapat dua data makna gramatikal, yaitu afiksasi dengan penambahan sufiks “-nya”. Penambahan sufiks tersebut mempengaruhi kata dasar wajah dan mulut, yang menjadikan makna kepemilikan. Terkait hal tersebut, terdapat penelitian relevan dengan subjek penelitian serupa oleh Nurjanah et al. (2024). Dari ketiga proses makna gramatikal berupa afiksasi, reduplikasi dan komposisi, hasil temuan yang dominan dalam lirik lagu “Berpayung Tuhan” karya Nadin Amizah adalah afiksasi yang berjumlah 10 data. Dalam lagu “Berpayung Tuhan” dengan genre pop jaz, terdapat kesamaan hasil data temuan yang dominan dengan lagu-lagu dalam penelitian ini yang bergenre dangdut alternatif, yaitu afiksasi. Berdasarkan hal tersebut, afiksasi menjadi data temuan yang paling dominan terlepas dari genre lagu yang diteliti. Hal ini berbeda dengan pembahasan sinonimi sebelumnya yang jumlah data temuannya dipengaruhi oleh genre lagu.

Terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil penelitian relevan aspek makna gramatikal dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam penelitian Rahmawati et al., (2023) dengan tujuan penelitian untuk mengetahui makna leksikal dan gramatikal dari lagu tradisional “Oray-

Orayan”, “Cingciripit” dan “Perepet Jengkol”. Penelitian ini menggunakan teori makna dan semantik Chaer & Muliastuti, (2012). Meskipun menggunakan teori yang berbeda, hasil temuan penelitian menunjukkan 10 data makna gramatikal dalam subjek 3 lagu tradisional. Hal ini memiliki kesamaan dengan lagu genre dangdut alternatif yang mengindikasikan bahwa proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi dapat menimbulkan perubahan makna kata.

Penelitian relevan telah dilakukan oleh Triastuti (2023) dengan tujuan penelitian berupa memahami makna leksikal, makna gramatikal, dan makna asosiatif dari lagu “Dunia Tipu-Tipu” karya Yura Yunita. Perbedaan signifikan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Hubung Banding Membedakan (HBB) sebagai sarana pengumpulan data, menimbang subjek penelitian ini yang hanya berupa satu lagu. Dengan subjek penelitian yang terbatas, penggunaan teknik HBB memungkinkan penelitian untuk dilakukan secara rinci dan detail, dengan menganalisis kata, frasa, klausa pada subjek penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Hal tersebut berbeda dengan teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik simak catat. Teknik ini digunakan karena subjek penelitian artikel ini berupa 6 lagu dalam album. Agar

pengumpulan data dilakukan dengan lebih efisien, digunakan teknik simak catat dengan tahapan menandai kata dari tiap lirik lagu, lalu mengklasifikasikannya ke dalam aspek relasi makna dan makna gramatikal.

Pemilihan objek penelitian dan subjek penelitian yang berbeda terdapat dalam penelitian oleh Rommadonia & Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2024). Objek penelitian artikel tersebut berupa analisis kata majemuk, yang merupakan rincian dari konsep makna gramatikal. Kata majemuk merupakan komposisi gabungan dua kata atau lebih yang menimbulkan makna baru. Namun, terdapat kesamaan tujuan penelitian yaitu menganalisis makna gramatikal. Perbedaan lainnya adalah dari subjek penelitian yang digunakan, yaitu novel *Cinta Dua Kodi* karya Asma Nadia. Berdasarkan hal tersebut, perbedaan subjek penelitian dan objek penelitian menghasilkan hasil data temuan yang berbeda dengan penelitian ini. Dalam penelitian tersebut ditemukan 10 data kata majemuk dalam 94 halaman dalam novel, sedangkan di penelitian ini ditemukan 50 data makna gramatikal dalam 6 lagu.

Penelitian dengan perbedaan teori dan objek penelitian dilakukan oleh Agustina & IKIP PGRI Pontianak (2016) dengan menggunakan teori Tarigan (1987). Objek penelitian tersebut memiliki perbedaan yang parsial dengan penelitian ini, tetapi masih

memiliki hubungan satu sama lain. Penelitian tersebut membahas aspek kohesi leksikal dan gramatikal pada lagu “Jika” karya Melly Goeslaw. Kohesi gramatikal sendiri merupakan hubungan antar kalimat yang disusun oleh unsur unsur secara gramatikal dan koheren. Sedangkan makna gramatikal adalah makna yang dihasilkan oleh susunan unsur gramatikal pada kalimat. Berdasarkan penelitian relevan tersebut, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam menganalisis kajian relasi makna gramatikal dalam lagu.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam lagu-lagu karya Orkes Pensil Alis, khususnya album *Best of The Best*, ditemukan keseluruhan 226 data. Dalam relasi makna terdapat 176 data yang didominasi oleh polisemi dan makna gramatikal terdapat 50 data yang didominasi oleh afiksasi.

Penelitian ini mengungkap bahwa dalam segi semantik, lagu bergenre dangdut alternatif memuat banyak unsur relasi makna dan makna gramatikal yang dikemas dalam kata eksentrik. Diksi eksentrik dalam lagu tersebut berperan penting dalam penafsiran lagu oleh pendengar. Lebih dari itu, penggunaan diksi eksentrik oleh musisi dapat merepresentasikan citranya tersendiri. Maka



dari itu, analisis relasi makna dan makna gramatikal dapat membantu pendengar memahami lebih dalam mengenai makna lagu, sehingga pesan penulis lagu dapat tersampaikan dengan jelas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji penggunaan diksi eksentrik dalam lagu-lagu karya Orkes Pensil Alis. Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan metode wawancara untuk mengetahui perspektif narasumber dan menggali lebih dalam mengenai penggunaan diksi eksentrik yang menjadi identitas musisi. Dapat dilakukan pula analisis dengan subjek penelitian yang berbeda, seperti genre *jaz* dan *rock*. Penelitian-penelitian jangka panjang seperti ini dapat dilakukan untuk memperluas wawasan mengenai interpretasi makna pada lagu oleh pendengar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & IKIP PGRI Pontianak. (2016, Oktober 31). ASPEK LEKSIKAL DAN GRAMATIKAL PADA LIRIK LAGU JIKA KARYA MELLY GOESLOW. *Bahastra*, 36. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v36i1.5061>.
- Amarya, N. Z., & Utami, S. (2023). Relationships of Meaning in Mahalini Raharja's Album Song lyrics by Mahalini Raharja. *TOTOBUANG: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesusastraan*, 11, 175–188.
- Auliya Nabila dan Sumarlam. (2020). Penggunaan Hiponimi pada Caption Postingan Akun Instagram Resmi Presiden Joko Widodo. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 9. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/2176>.
- Chaer, A., & Muliastuti, L. (2012). In *Makna dan Semantik. Semantik Bahasa Indonesia* (pp. 1-39). <http://repository.ut.ac.id/4770/1/PBIN4215-M1.pdf>.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- IKIP PADANG & Ayub, D. H. A. (1990). *Afiksasi dalam Bahasa Indonesia Suatu Tinjauan Deskriptif*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- KBBI (n.d.) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses online pada 6 November 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Khoirunnayah, N., Widayati, W., & Tobing, V. M. T. L. (2023, 12 25). DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA IKLAN DI AKUN INSTAGRAM SHOPEE. *Jurnal Ilmiah SARASVATI*, 5(2), 108-115. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/sarasvati/article/view/2551>.
- Kondoalumang, S. R., Ollie, S. T., & Sanger, M. B. G. (2023). Idiomatic Expressions in Taylor Swift's Songs on the Album Evermore. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 2(2), 544–550. <https://doi.org/10.53682/soculijrcsscli.v2i2.2984>.



- Mahsun. (2005). *Metode penelitian bahasa: tahap strategi, metode, dan tekniknya* (7th ed.). Raja Grafindo Persada. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i2.431>.
- Masfufah, F. A., Marwan, I., & IAIN Kediri. (2024, Oktober 16). Relasi Makna Sinonimi dalam Album Menari Dengan Bayangan Karya Hindia: Kajian Semantik. *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 8, 57-73. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i2.22923>.
- Nova Yoga, S., & Isroani, F. (2023). *Analisis Sosiologi Sastra Pada Lagu. 1*(2). <https://doi.org/10.61132/bima.v1i3.597>.
- Nurjanah, S., Setiawan, H., & Muhtarom, I. (2024). Analysis of Lexical and Grammatical Meanings in The Lyrics of Berpayung Tuhan the Work of Nadin Amizah. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 138–146. <http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index/>
- Puspita, L. E., & Ratini. (2024, September). Analisis Makna Leksikal, Gramatikal, Referensial, Dan Non Referensial Pada Cerpen Surat Rahasia Dari Tuhan Karya Amelia Bunga Nofitasari. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 2. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i3.9>
- Rahmawati, I., Fahrezi, M. I., Wasilah, N. A., & Astriani, A. S. (2023). Lexical and grammatical meanings of traditional game song lyrics in Tasikmalaya. *Journal of Humanities and Social Studies*, 1(3), 980–992.
- Rommadonia, I. Z., & Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. (2024, April 2). Makna Gramatikal Pada Novel Cinta Dua Kodi Karya Asma Nadia. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2, 77-84. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i2.431>.
- Sari, F. I., Sari, D. I., & Firmansyah, D. (2021). Relasi Makna dalam Puisi Dapur-dapur Pinggiran Karya Arip Senjaya. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(3), 390–398. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/19418>.
- Setiawati, A. M., Ayu, D. M., Wulandari, S., Chaer, A. (2013). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Tamnge, M. N., Putra, T. Y., & Jumroh, S. F. A. (2021). Analisis Makna Lagu Dalam Album Sarjana Muda Karya Iwan Fals. *Jurnal Frasa; Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong*, 2(1), 37–46.
- Tarigan, H. G. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Triastuti, S. (2023, Maret). RAGAM MAKNA SEMANTIK PADA LIRIK LAGU DUNIA TIPU-TIPU KARYA YURA YUNITA. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>.
- Wijaya, H., & Wartini, L. S. (2019, Mei). RELASI MAKNA DALAM LIRIK LAGU PERJUANGAN NAHDLATUL WATHAN KARYA TGKH. M. ZAINUDDIN ABDUL MAJID (KAJIAN SEMANTIK). *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2. <https://doi.org/10.29408/sbs.v2i1.1352>.